

Peranan *Good Corporate Governance* Memoderasi Hubungan *Agency Cost*, *Enterprise Resource Planning* dan *Growth Opportunity* Terhadap Kinerja Perusahaan

Sylvia Dwi Hadiyanti¹ Sugiyanto²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: sylviaadwi@gmail.com¹ dosen00495@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the role of Good Corporate Governance in moderating the relationship between Agency Cost, Enterprise Resource Planning and Growth Opportunity on Company Performance (Study on Financial Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 Period). This type of research uses quantitative. The sample in this study was obtained using Purposive Sampling, so that 22 (twenty two) companies were obtained with a research period of 2018-2022 so that 110 (one hundred and ten) sample units were obtained. The methodology used is using the chow test, hausman test, and multiple langrange test for model selection. As well as descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data regression analysis tests and Moderated Regression Analysis (MRA). The data used are secondary data. The analysis method used is a hypothesis with the help of E-Views 12. The results of this study are that based on a partial test, agency costs do not affect company performance, enterprise resource planning affects company performance and growth opportunities do not affect company performance. Based on the moderation test, good corporate governance strengthens the relationship between agency costs and company performance, good corporate governance strengthens the relationship between enterprise resource planning and company performance and good corporate governance weakens the relationship between growth opportunities and company performance.

Keywords: *Agency Cost, Enterprise Resource Planning, Growth Opportunity, Good Corporate Governance, Company Performance*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Peluang bisnis di era modern saat ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia begitu maju dan pesat, terutama pada kinerja perusahaan yang baik menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan. Investor berinvestasi di perusahaan dalam bentuk saham, itu penting untuk bisnis untuk meningkatkan modal kerja, menghasilkan keuntungan dan mempercepat pertumbuhan bisnis sehingga bisnis tidak hanya dapat bersaing secara lebih kompetitif di pasar nasional tetapi di seluruh dunia. Secara umum kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan, serta waktu. Dengan kata lain, kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam memenuhi tugas yang diberikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Perusahaan adalah suatu entitas di mana berbagai fungsi dan kinerja operasional digabungkan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sasaran perusahaan adalah tujuan yang ingin dicapai oleh semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, baik investor maupun stakeholder. Setiap bisnis harus mengevaluasi kinerjanya sendiri terhadap perusahaannya sendiri, karena perusahaan dapat mengukur kinerja yang telah dicapai selama periode waktu tertentu, yang merupakan bukti keberhasilannya. Pengukuran kinerja bisnis dapat dilakukan secara finansial atau non-finansial. Maharani, dkk (2018) Kinerja perusahaan yakni sebuah indikator atas berhasilnya proses penerapan fungsi – fungsi keuangannya pada sebuah perusahaan.

Erena, dkk (2022) berargumen mengenai pengukuran kinerja perusahaan yang sesuai standarisasi dimulai dengan menumbuhkan kepercayaan investor pada perusahaan bahwa uang yang mereka investasikan akan aman, yang kemudian memberikan harapan adanya pengembalian atau return. Krisis ekonomi 1997 yang melanda Indonesia dan beberapa negara lain di Asia menjadi penyebab kinerja perusahaan yang lebih buruk dan merosotnya kesamaan perusahaan di negara-negara yang terkena dampaknya. Ini juga menyebabkan perusahaan menjadi kurang melindungi investornya yang dianggap lemah. Melemahnya pemerintahan perusahaan dapat dilihat melalui tindakan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, mengabaikan kepentingan investor, yang mengurangi harapan investasi untuk keuntungan atau kembalinya modal investasi Alodat, dkk (2021).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *Good Corporate Governance* adalah mekanisme yang menghubungkan seluruh pemangku kepentingan dengan memberikan mereka wewenang yang sama. Alansyah *et al.*, (2023) berargumen bahwa *Corporate governance* istilah yang digunakan untuk menggambarkan sistem manajemen perusahaan yang menjelaskan bagaimana berbagai pihak berinteraksi satu sama lain dan menetapkan tujuan untuk kinerja organisasi. Pelaksanaan GCG sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan berbagai pihak. Menurut Buallay, dkk (2017) dalam kasus ini, ketika krisis ekonomi 1997 melanda seluruh Asia, termasuk Indonesia, masalah *Good Corporate Governance* pernah dibahas. Di negara berkembang, *good corporate governance* telah menjadi perhatian selama beberapa tahun karena berbagai masalah, seperti manajemen bisnis yang tidak efisien dan masalah kebangkrutan yang berulang. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang maksimal mampu menambah kualitas kerja perusahaan melalui peningkatan kondisi keuangan yang lebih baik dan mengurangi risiko yang tidak diinginkan dalam perusahaan Siregar, dkk (2022). *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem tata kelola perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku stakeholder, dan meningkatkan kepatuhan manajemen terhadap peraturan dan etika umum. Pengendalian internal perusahaan untuk mengelola risiko yang signifikan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang bersih dan transparan dapat didefinisikan sebagai manajemen perusahaan yang baik.

Good Corporate Governance yang baik merupakan pilar tata kelola perusahaan dengan lingkungan modal pemangku kepentingan dan sumber daya manusia. *Good Corporate Governance* sebagai salah satu landasan tata kelola perusahaan terhadap kemampuannya mempersiapkan perusahaan dengan pedoman yang tepat, pengaturan mandiri, dan akses terbuka terhadap modal investasi melalui aktivitasnya. Forum *Corporate Governance* di Indonesia (FCGI) mendefinisikan tata kelola perusahaan sebagai seperangkat aturan yang ditetapkan oleh pemegang saham, pengelola hubungan, antara kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak dan kewajibannya, atau dengan kata lain sistem lain yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan Sugiyanto, dkk (2018). Dewantoro, dkk (2022) berargumen mengenai *Good Corporate Governance* adalah salah satu elemen yang paling penting atau sebagai kunci dalam meningkatkan upaya efisiensi ekonomi yang mencakup seluruh serangkaian yang berhubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris, *stakeholder*, dan pemegang saham lainnya. *Good Corporate Governance* dapat juga menyampaikan suatu struktur atau gambaran yang memiliki fasilitas yang menentukan sasaran – sasaran dari suatu perusahaan dan menjadi sarana untuk menentukan kinerja perusahaan. Terdapat fenomena yang menunjukkan alam penilaian hasil CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) tahun 2021, yang diselenggarakan pada tahun 2022, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menerima predikat "Sangat Terpercaya", yang menunjukkan nilai rata-rata pengungkapan GCG.

Terkait rekomendasi dan tindak lanjutnya mengenai hasil penelitian CGPI 2022, terdapat rekomendasi IICG terhadap pelaksanaan Tata Kelola Bank Mandiri, rekomendasi tersebut akan menjadi bahan penyempurnaan implementasi Tata Kelola di Bank Mandiri. Berdasarkan hasil tata kelola Bank Mandiri perlu menumbuhkan budaya ketangguhan dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing. Selain itu, Bank Mandiri dapat mengembangkan pengukuran pencapaian kinerja unggul berdasarkan kriteria *Baldrige Performance Framework*, Bank Mandiri perlu mengoptimalkan peningkatan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan perusahaan bagian utama dalam ekosistem digital, Bank Mandiri perlu mengembangkan tindak lanjut penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan. Adanya fenomena lain yaitu menunjukkan bahwa rata-rata kinerja perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diukur dengan melihat laba rugi dan total asset disetiap tahunnya untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan keseimbangan kinerja perusahaan.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam rasio keuangan yang menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total keseluruhan asset dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2020 merupakan yang terendah yakni 0,012% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya karena Pandemic Covid-19, kemudian pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan dan mulai membaik pada tahun 2021 yakni 0,018% dan pada tahun 2022 semakin membaik yakni mencapai 0,023% dan nilai ini menjadi nilai terbaik dibandingkan di tahun-tahun sebelumnya dalam kinerja perusahaan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kinerja perusahaan melalui tata kelola perusahaan yaitu dengan pemilihan *agency cost* yang tidak kalah penting terhadap performa kinerja perusahaannya. Biaya keagenan merupakan biaya internal yang timbul akibat persaingan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan tim manajemen (*agen*). Biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan perselisihan ini dan mengelola hubungan disebut biaya keagenan. Intinya adalah bahwa biaya-biaya ini timbul dari pemisahan kepemilikan dan pengendalian. Pemegang saham ingin memaksimalkan nilai pemegang saham, sementara manajemen terkadang mengambil keputusan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham yaitu keputusan yang menguntungkan mereka. Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency cost* merupakan biaya yang muncul ketika kepentingan manajer perusahaan atau agent tidak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan atau principal dan akan mempengaruhi pilihan dalam tugas, kelalaian, dan keputusan manajer berdasarkan kepentingan sendiri maupun *entrenchment* yang akan mengurangi kesejahteraan principal.

Kajian Pustaka

Agency cost merupakan salah satu inovasi berbasis teknologi yang dapat digunakan perusahaan dengan mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* guna membantu meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Hapsari (2019) mengemukakan bahwa *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah sistem terintegritas berbasis komputer yang didesain untuk memproses transaksi-transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan yang terintegritas dan *real time*, produksi, dan respon konsumen. Perusahaan yang menggunakan ERP dapat menghasilkan peningkatan inovasi dan kualitas, terutama dalam hal akurasi informasi antar departemen, respons pelanggan yang lebih cepat, dan bantuan dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya yang efektif. Penggerak kegiatan bisnis di era globalisasi yaitu melalui *Growth Opportunity*. Sutihat, dkk (2024) *Growth opportunity* atau sering juga dikenal sebagai peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akandatang merupakan indikator yang digunakan sebagai pengukur peningkatan laba per

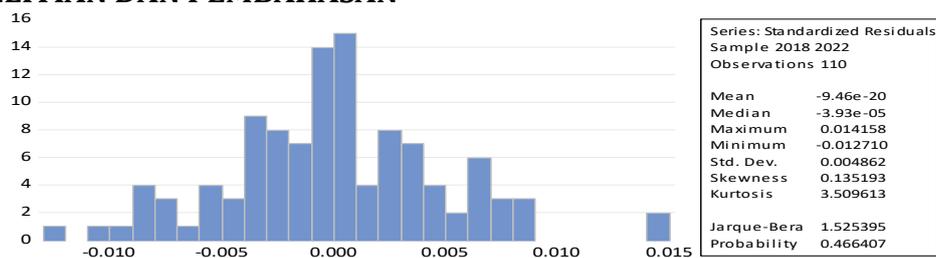
lembar saham suatu perusahaan seiring penambahan hutang. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati pertumbuhan yang meningkat secara signifikan dan di iringi oleh adanya peningkatan pasar. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting karena dapat menurunkan sumber berita negatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas pelayanan dengan harapan konsumen”

Agency cost, enterprise resource planning, dan growth opportunity hal ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa penelitian yang berbeda dengan yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan – perbedaan tersebut terdapat pada tahun penelitian, beberapa variabel yang di teliti, dan objek penelitian, serta beberapa hasil atau temuan masing-masing penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh Titania, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.” Kedua penelitian yang dilakukan Nurmalasari, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh *Agency Cost* Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Ketiga penelitian yang Hapsari, (2019) dengan judul “Pengaruh *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Keempat penelitian yang dilakukan Irnawati dkk (2023) dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan”. Lewar, (2022) dengan judul “*The Effect of Tax Planning, Income Smoothing, And Capital Structure on Company Value with Good Corporate Governance as Moderating Variables (Empirical Study on Infrastructure, Utilities and Transportation Sector Companies Listed in IDX Period 2016-2019)*” menyatakan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi diperlukan dalam penelitiannya. Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu *good corporate governance* apabila diterapkan dapat menciptakan nilai tambah dan mempermudah mencapai tujuan perusahaan secara efektif sehingga mampu memecahkan masalah representasi (*the agency problem*) di antara pemilik, manajer dan pemangku kepentingan lainnya Sudarmanto, dkk (2021). Menurut Ghozali, (2018) variabel moderator merupakan variabel bebas (independen) yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung yang berupa buku, bukti yang telah ada, atau rasio baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Kriteria dalam penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Perusahaan sektor *financial* yang tidak memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa Nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.525395 dan nilai *probability* sebesar 0.466407 > 0.05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yang berarti model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS_RESID
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 07/27/24 Time: 20:49
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 110
 Iterate weights to convergence
 Convergence achieved after 21 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ACX1	-0.051013	0.023756	-2.147414	0.0541
ERPX2	20.42981	0.366532	55.73820	0.3140
GOX3	1.62E-34	1.50E-34	1.080520	0.2824
LZ	-0.000499	0.000526	-0.947481	0.3456
C	0.010661	0.000284	37.52342	0.0000

Tabel uji white diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas dapat diketahui bahwa dari setiap variabel independen lebih besar dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadinya heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y_KP	ACX1	ERPX2	GOX3	LZ
Y_KP	1.000000	-0.272458	-0.665346	0.378980	-0.325044
ACX1	-0.272458	1.000000	0.292444	-0.086516	0.132399
ERPX2	-0.665346	0.292444	1.000000	-0.187448	0.178937
GOX3	0.378980	-0.086516	-0.187448	1.000000	-0.191395
LZ	-0.325044	0.132399	0.178937	-0.191395	1.000000

Sumber: Eviews 12, Data diolah

Tabel diatas dapat dilihat pengujian korelasi antar variabel bebas sebesar 0.132399 yang dimana nilai tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai koefisien korelasi < 0.10.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.843306	Mean dependent var	0.02004
Adjusted R-squared	0.796671	S.D. dependent var	0.01228
S.E. of regression	0.005538	Akaike info criterion	-7.35124
Sum squared resid	0.002576	Schwarz criterion	-6.71295
Log likelihood	430.3187	Hannan-Quinn criter.	-7.09235
F-statistic	18.08310	Durbin-Watson stat	1.76149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 12, Data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 4 Uji Autokorelasi tersebut diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.76149. angka D-W tersebut diantara -2 sampai +2 yang artinya dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R-squared	0.843306	Mean dependent var	0.02004
Adjusted R-squared	0.796671	S.D. dependent var	0.01228
S.E. of regression	0.005538	Akaike info criterion	-7.35124
Sum squared resid	0.002576	Schwarz criterion	-6.71295
Log likelihood	430.3187	Hannan-Quinn criter.	-7.09235
F-statistic	18.08310	Durbin-Watson stat	1.76149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 12, Data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 5 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* 0.796671 yang berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (*Agency Cost*, *Enterprise Resource Planning* dan *Growth Opportunity*) terhadap variabel terikat (Kinerja Perusahaan) 7.96671% dan sisanya 92.03329% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.843306	Mean dependent var	0.02004
Adjusted R-squared	0.796671	S.D. dependent var	0.01228
S.E. of regression	0.005538	Akaike info criterion	-7.35124
Sum squared resid	0.002576	Schwarz criterion	-6.71295
Log likelihood	430.3187	Hannan-Quinn criter.	-7.09235
F-statistic	18.08310	Durbin-Watson stat	1.76149
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 12, Data diolah

Pada tabel 6 nilai Prob (*F-Statistic*) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0.000000, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari signifikan 0.05. Pencarian F-Tabel dengan jumlah (n) = 110 : jumlah variabel (k) = 5 taraf signifikan 0.05. sehingga secara simultan variabel *Agency Cost*, *Enterprise Resource Planning* dan *Growth Opportunity*, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini didukung oleh pernyataan hipotesis pertama (H1). Maka dari itu, uji f (simultan) dapat memberikan informasi kepada peneliti dan perusahaan tentang seberapa besar faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga dapat memberikan masukan kepada perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang akan diambil, agar penggunaannya jauh lebih efektif dan efisien.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ACX1	-9.08E-07	1.03E-05	-0.087721	0.9303
ERPX2	-2.85E-05	7.04E-06	-4.043314	0.0001
GOX3	2.49E+09	6.16E+09	0.404178	0.6871
LZ	0.003370	0.007286	0.462569	0.6449
C	0.024632	0.004703	5.236919	0.0000

Sumber: Eviews 12, Data diolah

1. Pengaruh *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji t untuk *Agency Cost* menunjukkan nilai probability (prob) sebesar 0.9303 > 0.05, maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Agency Cost* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Murdiansyah,

dkk (2020) *Agency Cost* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang memiliki arti bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan asset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan persentasi seberapa menguntungkan asset suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

2. Pengaruh *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji t untuk *Enterprise Resource Planning* menunjukkan nilai probability (prob) sebesar $0.0001 < 0.05$, maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Prayoga, dkk (2022) *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang memiliki arti bahwa penggunaan ERP dapat diidentifikasi dalam segi operasional, manajemen, strategi dan dari sisi organisasi sehingga dapat meningkatkan keberhasilan Kinerja Perusahaan diberbagai sektor bisnis.
3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji t untuk *Growth Opportunity* menunjukkan nilai probability (prob) sebesar $0.6871 > 0.05$, maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Irnawati, dkk (2023) *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang memiliki arti bahwa pertumbuhan asset berpengaruh tetapi jika terlalu besar akan mengarah ke negatif terhadap Kinerja Perusahaan, artinya perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan asset dengan baik.
4. Pengaruh *Agency Cost, Enterprise Resource Planning Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji t untuk *Agency Cost, Enterprise Resource Planning Growth Opportunity* menunjukkan bahwa variabel *Agency Cost* dan *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sedangkan *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
5. Pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi Kinerja Perusahaan. Hasil uji t untuk *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa nilai probability (prob) sebesar $0.6449 > 0.05$, maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Dewantoro, dkk (2022) *Good Corporate Governance* dengan proksi Dewan Komisaris Independen dalam memoderasi hubungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang memiliki arti bahwa Komisaris independen adalah anggota dewan yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham mayoritas suatu perusahaan. Karena tanggung jawab Komisaris Independen untuk memastikan bahwa kebijakan dan undang-undang perusahaan telah ditetapkan oleh pihak manajemen atas. Pengangkatan Komisaris Independen dianggap sebagai pemenuhan formalitas dalam menjalankan *Good Corporate Governance* hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya Komisaris Independen yang hanya 1 (satu) orang saja dalam suatu perusahaan.

Uji Moderated Regression Analisis (MRA)

M1

Tabel 8. Uji M1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ACX1	73.78788	24.55616	3.004862	0.0033
LZ	0.069009	0.465656	0.148197	0.8825
M1	-155.0083	53.51483	-2.896548	0.0046
C	-4.124384	0.301565	-13.67658	0.0000

Sumber: Eviews 12, Data diolah

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai (Prob 0.0064 < 0.05) maka *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan antara *Agency Cost* terhadap kinerja perusahaan dan dinyatakan memoderasi.

M2

Tabel 9. Uji M2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ERPX2	-563.2877	324.4529	-1.736115	0.0854
LZ	-1.130167	0.316726	-3.568279	0.0005
M2	3447.449	660.8821	5.216437	0.0000
C	-5.531630	0.207685	-26.63475	0.0000

Sumber: Eviews 12, Data diolah

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai (Prob 0.0000 < 0.05) maka *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan antara *Enterprise Resource Planning* terhadap kinerja perusahaan dan dinyatakan memoderasi.

M3

Tabel 10. Uji M3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GOX3	3.58E-31	3.52E-31	1.017994	0.3110
LZ	-0.737331	0.363434	-2.028793	0.0450
M3	-1.53E-31	6.71E-31	-0.227422	0.8205
C	-4.716465	0.239645	-19.68106	0.0000

Sumber: Eviews 12, Data diolah

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai (Prob 0.8205 > 0.05) maka *Good Corporate Governance* memperlemah hubungan antara *Growth Opportunity* terhadap kinerja perusahaan dan dinyatakan memoderasi.

Tabel 11. Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	Hasil	Keterangan
M1	Prob 0.0064 < 0.05	Memperkuat
M2	Prob 0.0000 < 0.05	Memperkuat
M3	Prob 0.8205 > 0.05	Memperlemah

Sumber: Tabel 8, 9 dan 10

Pembahasan

Pengaruh *Agency Cost*, *Enterprise Reource Planning* dan *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik F dapat diketahui bahwa nilai prob (*F-Statistic*) untuk seluruh model yaitu 0.000000 berarti nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi 0.05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa simultan variabel *Agency Cost*, *Enterprise Reource Planning* dan *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya ketiga variabel tersebut secara simultan dapat saling mempengaruhi dan mempengaruhi kinerja perusahaan. Misalnya,

mengelola biaya agensi secara efektif dapat membebaskan sumber daya untuk investasi ERP atau mengejar peluang pertumbuhan. Di sisi lain, penerapan ERP yang baik dapat membantu mengelola dan mengurangi biaya administrasi dengan meningkatkan pengendalian operasional dan transparansi. Singkatnya, variabel *Agency Cost*, *Enterprise Resource Planning* dan *Growth Opportunity* secara bersamaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, dan interaksi serta pengaruh masing-masing memiliki efek positif atau negatif tergantung pada implementasi dan manajemen.

Pengaruh *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat diketahui bahwa nilai *Agency Cost* (X1) yang memiliki nilai probabilitas 0.9303 yang mana nilai tersebut lebih dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.9303 > 0.05$). Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial *Agency Cost* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, yang berarti Hipotesis kedua ditolak. *Agency Cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, artinya *Agency Cost* biaya yang timbul akibat konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Tingginya *Agency Cost* dapat mengurangi efisiensi operasional dan menghambat kinerja jangka panjang perusahaan. Meskipun kompleksitas dalam pengukuran dan pengaruhnya yang bervariasi, manajemen yang efektif terhadap *Agency Cost* tetap penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja jangka panjang perusahaan. Dalam konteks penelitian dan praktik manajerial, memahami dan mengelola *Agency Cost* dengan baik merupakan tantangan kunci untuk mencapai tujuan strategis perusahaan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Menurut penelitian terdahulu Murdiansyah, dkk (2020) menunjukkan *Agency Cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Agency Cost*.

Pengaruh *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat diketahui bahwa nilai *Enterprise Resource Planning* (X2) yang memiliki nilai probabilitas 0.0001 yang mana nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.0001 < 0.05$) Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, yang berarti Hipotesis ketiga diterima. *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, artinya ERP adalah sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mengelola sumber daya perusahaan, termasuk operasi, produksi, dan keuangan. Implementasi ERP yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi, yang dapat berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian terdahulu Hapsari (2019) menunjukkan *Enterprise Resource Planning* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh *Enterprise Resource Planning*.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat diketahui bahwa nilai *Growth Opportunity* (X3) yang memiliki nilai probabilitas 0.6871 yang mana nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.6871 > 0.05$) Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, yang berarti Hipotesis keempat ditolak. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, artinya perusahaan melalui *Growth Opportunity* cenderung memiliki prioritas yang tinggi terhadap stabilitas keuangan dan likuiditas. Mereka mungkin lebih memilih untuk mempertahankan posisi keuangan yang kuat daripada mengejar peluang pertumbuhan yang tidak teruji. Perusahaan *financial* lebih fokus pada efisiensi operasional, manajemen portofolio, dan pelayanan kepada nasabah daripada pada ekspansi pertumbuhan yang besar-besaran. Hal ini dapat mengurangi pengaruh *Growth*

Opportunity terhadap kinerja mereka. Dengan demikian, karakteristik industri *financial* yang mencakup stabilitas dan fokus pada manajemen risiko dan efisiensi operasional menjelaskan mengapa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam sektor ini. Perusahaan cenderung mengutamakan stabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi, serta meminimalkan risiko, daripada mengambil risiko besar untuk mengejar pertumbuhan yang cepat namun berisiko tinggi. Menurut penelitian terdahulu Irnawati, dkk (2023) menunjukkan *Growth Opportunity* menyatakan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Growth Opportunity*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji moderasi dapat diketahui bahwa nilai Kinerja Perusahaan yang memiliki nilai probabilitas 0.0064 yang mana nilai tersebut lebih dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.0064 < 0.05$) Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial Kinerja Perusahaan memperkuat hubungan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan. Peneliti berargumentasi, adanya kinerja perusahaan maka akan mengamati sistem yang ada dalam perusahaan sehingga sedikit kesempatan manajemen untuk menangani *Agency Cost* bahwa manajemen yang efisien, tata kelola perusahaan yang baik, fokus pada transparansi, adaptasi terhadap regulasi, dan orientasi jangka panjang dapat berperan penting dalam mengurangi dampak negatif dari biaya-biaya agensi terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji moderasi dapat diketahui bahwa nilai Kinerja Perusahaan yang memiliki nilai probabilitas 0.0000 yang mana nilai tersebut lebih dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.0000 < 0.05$) Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial Kinerja Perusahaan memperkuat hubungan *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Perusahaan. Peneliti berargumentasi, ERP tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional saja, tetapi juga memiliki hubungan antara berbagai aspek bisnis dan kinerja perusahaan. Dengan integrasi yang baik dan pengelolaan yang efektif melalui ERP, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka, mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu, dan mencapai tujuan bisnis dengan lebih efektif.

Pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji moderasi dapat diketahui bahwa nilai Kinerja Perusahaan yang memiliki nilai probabilitas 0.8205 yang mana nilai tersebut lebih dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.8205 > 0.05$) Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial Kinerja Perusahaan memperlemah hubungan *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan. Peneliti berargumentasi, karena memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan potensi-potensi pertumbuhan yang ada dengan cara yang terencana dan terkelola dengan baik. Ini tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peranan *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan *Agency Cost*, *Enterprise Resource Planning* dan *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan, baik secara (Simultan) maupun (Parsial) pada perusahaan sektor *Financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2018-2022. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa variabel *Agency Cost*, *Enterprise Resource Planning* dan *Growth Opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Agency Cost* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil uji moderasi menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil uji moderasi menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil uji moderasi menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memperlemah hubungan *Growth Opportunity* terhadap Kinerja Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimi, A. N., dkk. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Inatel Nusantara. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, Edisi April 2023.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Benarda, dkk (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Persistensi Laba Dan *Earning Growth* Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol 5, No. 1, Januari 2022.
- Dewantoro, R., dkk. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 11, No. 1, Januari 2022.
- Dewi, N. P., dkk (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, No. 1, 2022.
- Evivani, dkk. (2023). Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Agency Cost* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Pareso Jurnal*, Vol 5 No.1, Maret 2023.
- Fatoni, H. A., dkk (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderasi. *SIKAP*, Vol. 5 No.2 2021.
- Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 3, No. 2, Agustus 2019.
- Imam Ghozali, M.Com, C.A, Ph.D, and C.A. Dr. Dwi Ratmono, M.Si. 2018. *Analisis Multivariant Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews* 10.
- Irnawati, J., dkk. (2023). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 7, No. 1, Januari 2023.
- Lewar, L. N. R., dkk (2022). *The effect of tax planning, income smoothing, and capital structure on company value with good corporate governance as moderating variables: An empirical study on infrastructure, utilities, and transportation sector companies listed in IDX period 2016–2019*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol 5, No.3, August 2022.
- Murdiansyah, I., dkk. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Agency Cost*

- Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol 6, No. 1, Juni 2020.
- Naek, T., dkk (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, Vol 12, No. 1, Mei 2020.
- Nguyen, T. H., & Nguyen, T. L. (2023) "Agency costs, corporate governance and firm performance: Evidence from Vietnam." *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 30 (1), 2023.
- Nurmalasari, M. R., dkk. (2021). Pengaruh *Agency Cost* Terhadap Nilai Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 6, No. 2, Desember 2021.
- Putri, T. D. (2020). Struktur Kepemilikan, *Corporate Governance*, *Agency Cost*, Dan Kinerja Perusahaan. *Menara Ekonomi*, Vol 6, No. 1, Oktober 2020.
- Rahmani, H. F. (2018). Pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol 17, No. 3, September-Desember 2018.
- Silahi, I. P., dkk. (2022). Pengaruh *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Syntax Admiration*, Vol 3, No. 6, Juni 2022.
- Sofyaun, A., dkk. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Keuangan Melalui *Agency Cost*. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), Desember 2022.
- Sugiyanto, S. (2022). *The effect of the audit opinion, financial distress, and good corporate governance on audit delay*. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 72-82
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2019). *Good Corporate Governance, Conservatism Accounting, Real Earnings Management, And Information Asymmetry On Share Return*. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 9-18
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). *Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunityas Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019)*. *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:ALFABETA.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. ed. MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. ALFABETA, CV
- Sutihat, A. (2024). Pengaruh *Growth Opportunity*, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, Vol 4, No. 1, Januari 2024.
- Suwarti, T., dkk. (2020). Pengaruh *Debt Covenant*, Profitabilitas Dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Proceeding SENDIU 2020*.
- Tsaniatuzaima, Q., dkk (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 3, Juli 2022.
- Zidane, R., dkk. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, *Capital Structure* Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 13, No. 03, 2022.